

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari kerja praktek di PT. Smart Tbk yaitu sebagai berikut :

1. PT. Smart Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur dengan spesialisasi industri minyak goreng dan mentega. Proses produksi minyak goreng menggunakan bahan baku utama buah kelapa sawit yang dikombinasikan dengan bahan penunjang lain seperti asam fosfat, *bleaching earth*, dll. Proses pembuatan CPO menjadi minyak goreng dan mentega meliputi proses *refinery*, *degumming*, *bleaching* (pemucatan), *deodorizing*, fraksinasi, kristalisasi (pengkristalan), dan filtrasi (penyaringan).
2. Sistem Produksi di PT. Smart, Tbk secara umum adalah mengacu pada sistem *Make To Order* (MTO). Di mana produk diproduksi sesuai dengan permintaan konsumen terlebih dahulu.
3. Kecacatan yang tinggi diakibatkan karena banyak hal, yaitu *set up* mesin yang kurang sesuai, pemilihan material yang kurang bagus, kurangnya pengecekan mesin secara rutin, dan operator yang kurang tepat saat melakukan prosesnya.
4. Berdasarkan uji *control chart*, diketahui bahwa masih terdapat data yang *out of control*.

5. Berdasarkan diagram pareto menunjukkan bahwa cacat terbesar pada pengemasan minyak goreng filma 2L adalah sebanyak 41% pada *pouch* bocor.

6.2 Saran

Adapun saran dari laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) tersebut diantaranya :

1. Pengecekan mesin harus tetap dilakukan secara rutin agar kualitas *output* tetap baik.
2. Kebersihan lingkungan pabrik harus selalu ditingkatkan untuk menunjang kualitas, kuantitas dan kinerja dari pekerja.
3. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kualitas kinerja karyawan yang bertugas di *quality control* baik pengecekan dan pengoperasiannya.